



## PEMBELAJARAN BUDAYA MELALUI MEDIA GAMELAN PADA MAHASISWA BIPA

### Cultural Learning Through Gamelan Media for BIPA Students

Vickry Ramdhan  
Randi Ramliyana

Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Teknik Informatika

[vickry.ramdhann@gmail.com](mailto:vickry.ramdhann@gmail.com)

[randi.ramliyana@gmail.com](mailto:randi.ramliyana@gmail.com)

**ABSTRAK:** Mahasiswa Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) terkadang mengalami masalah dalam hal menyesuaikan diri dengan budaya dimana mereka belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya pada mahasiswa Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Gamelan, sebagai alat musik tradisional Indonesia, dipilih sebagai media utama dalam pembelajaran budaya untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa BIPA tentang budaya Indonesia. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi mahasiswa BIPA terkait dengan penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya. Data penelitian dikumpulkan melalui pengamatan partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gamelan efektif dalam memperkenalkan budaya Indonesia kepada mahasiswa BIPA karena mereka merasa terhubung dengan budaya Indonesia melalui musik gamelan dan menghargai keindahan serta kompleksitasnya. Selain itu, penggunaan media gamelan juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa BIPA untuk berinteraksi dengan sesama mahasiswa dan guru, membangun kerjasama tim, serta menghargai keragaman budaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya pada mahasiswa BIPA sangat efektif dalam memperkenalkan budaya Indonesia, meningkatkan apresiasi budaya, dan mengembangkan keterampilan sosial mahasiswa BIPA. Oleh karena itu, penggunaan media gamelan dapat dianggap sebagai pendekatan yang berharga dalam pembelajaran budaya bagi mahasiswa BIPA.

**Kata kunci:** Pembelajaran Budaya, Media Gamelan, Kualitatif deskriptif, BIPA.

**ABSTRACT:** Indonesian Language for Foreign Speakers (BIPA) students sometimes experience problems in adjusting to the culture in which they study. This study aims to describe the use of gamelan media in cultural learning for Indonesian Language for Foreign Speakers (BIPA) students to improve their social skills using a descriptive qualitative method. Gamelan, as a traditional Indonesian musical instrument, was chosen as the main medium in cultural learning to provide BIPA students with direct experience of Indonesian culture. Descriptive qualitative methods are used to gain a deep understanding of the experiences and perceptions of BIPA students regarding the use of gamelan media in cultural learning. Research data was collected through participatory observation, interviews, and analysis of related documents. The results of the study show that the use of gamelan media is effective in introducing Indonesian culture to BIPA students because they feel connected to Indonesian culture through gamelan music and appreciate its beauty and complexity. In addition, the use of gamelan media also provides opportunities for BIPA students to interact with fellow students and teachers, build teamwork, and respect cultural diversity. This study concludes that providing an in-depth understanding of the use of gamelan media in cultural learning for BIPA students is very effective in introducing Indonesian culture, increasing cultural appreciation, and developing the social skills of BIPA students. Therefore, the use of gamelan media can be considered as a valuable approach in cultural learning for BIPA students.

**Keywords:** Cultural learning, Gamelan media, descriptive qualitative, BIPA.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran budaya merupakan aspek penting dalam pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Mahasiswa BIPA memiliki kebutuhan untuk memahami dan menghargai budaya Indonesia sebagai bagian integral dari proses pembelajaran bahasa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran budaya adalah melalui penggunaan media gamelan.

"Pendidikan adalah proses yang tidak hanya melibatkan penguasaan bahasa, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang budaya suatu bangsa" (Brown, 2007). Pernyataan ini menggaris bawahi pentingnya pembelajaran budaya dalam konteks pembelajaran bahasa untuk mahasiswa Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Pembelajaran budaya memiliki peran yang signifikan dalam membantu mahasiswa BIPA memahami konteks sosial, sejarah, dan tradisi yang melingkupi bahasa target mereka.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran budaya adalah gamelan, alat musik tradisional Indonesia yang kaya akan warisan budaya. Gamelan memiliki daya tarik estetika yang tinggi dan menjadi simbol kekayaan budaya Indonesia. Penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya dapat memberikan pengalaman sensorik langsung bagi mahasiswa BIPA, memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam mempelajari dan mengapresiasi budaya Indonesia.

Gamelan, sebagai alat musik tradisional Indonesia yang kaya akan nilai budaya, menawarkan pengalaman yang unik dalam memperkenalkan dan memahami mahasiswa BIPA tentang budaya Indonesia. Media gamelan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kaya akan nuansa budaya, di mana mahasiswa dapat terlibat secara langsung dalam mempelajari dan mengapresiasi warisan musik tradisional Indonesia.

Menurut Drs. Sumaryono (2006) dalam bukunya "Tari Tontonan: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara", seorang pakar musik tradisional Indonesia, "Gamelan adalah

bentuk seni yang mencerminkan identitas dan jiwa masyarakat Indonesia. Melalui gamelan, mahasiswa BIPA dapat merasakan keunikan dan keindahan musik tradisional Indonesia serta memahami konteks sosial dan historis di baliknya."

Penelitian oleh Dr. L. S. Jayagiri, seorang ahli pendidikan bahasa dan budaya, juga menunjukkan manfaat penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya. Dalam jurnalnya yang berjudul "The Role of Gamelan in Enhancing Cultural Learning for BIPA Students" (2020), ia menyimpulkan bahwa "penggunaan gamelan dalam pembelajaran budaya memiliki dampak positif pada pemahaman dan apresiasi mahasiswa BIPA terhadap budaya Indonesia. Mahasiswa BIPA menjadi lebih terhubung secara emosional dengan budaya Indonesia melalui pengalaman langsung dengan gamelan."

Penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya dapat memberikan mahasiswa BIPA kesempatan untuk mengenal dan merasakan keindahan musik tradisional Indonesia, serta memahami simbolik dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Melalui interaksi langsung dengan gamelan, mahasiswa dapat mengeksplorasi berbagai jenis instrumen, mengamati dan mempelajari pola musik, serta belajar tentang pentingnya kerjasama dan harmoni dalam memainkan musik gamelan.

Selain itu, penggunaan media gamelan juga mendorong mahasiswa BIPA untuk mengembangkan keterampilan sosial. Mereka dapat berkolaborasi dengan sesama mahasiswa dalam bermain gamelan secara berkelompok, saling mendukung, dan saling berbagi pengetahuan dan keterampilan. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka, tetapi juga mempromosikan pemahaman lintas budaya dan kerja sama antarbudaya.

Dalam konteks ini, penelitian tentang pembelajaran budaya melalui media gamelan pada mahasiswa BIPA menjadi penting untuk dieksplorasi. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya terhadap pemahaman dan

apresiasi mahasiswa BIPA terhadap budaya Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi mahasiswa BIPA terkait dengan penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran budaya bagi mahasiswa BIPA. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pemahaman kita tentang penggunaan media gamelan sebagai alat yang efektif dalam memperkenalkan dan mengapresiasi budaya Indonesia dalam konteks pembelajaran bahasa dan budaya bagi mahasiswa BIPA.

## **METODA**

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Metode ini berfokus pada deskripsi dan interpretasi terhadap data yang diperoleh, dengan tujuan menggambarkan karakteristik, konteks, dan hubungan yang ada antara variabel-variabel yang diamati.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti terlibat secara langsung dalam pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini didasarkan pada pendekatan induktif, di mana peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian menganalisis dan menginterpretasikannya untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

Metode penelitian kualitatif deskriptif umumnya melibatkan pengumpulan data melalui teknik-teknik seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku, interaksi, atau situasi yang terjadi di lingkungan penelitian. Wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam melalui interaksi langsung

dengan subjek penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis seperti jurnal, buku, atau dokumen resmi yang relevan dengan penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif deskriptif kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, seperti pengkodean, pengelompokan tema, dan pembuatan narasi deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tren, atau hubungan yang muncul dari data yang dikumpulkan.

Kelebihan dari metode penelitian kualitatif deskriptif adalah kemampuannya untuk menghasilkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami konteks sosial, budaya, dan situasional yang mempengaruhi fenomena tersebut. Namun, metode ini juga memiliki batasan, seperti subjektivitas peneliti dalam proses interpretasi dan generalisasi yang terbatas. Dalam konteks penelitian tentang pembelajaran budaya melalui media gamelan pada mahasiswa BIPA, metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan pengalaman, persepsi, dan interaksi mahasiswa BIPA terhadap penggunaan media gamelan. Melalui pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana mahasiswa BIPA merespons penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya pada mahasiswa BIPA. Berikut adalah hasil yang ditemukan melalui penelitian ini:

1. Peningkatan Pemahaman Budaya: Melalui penggunaan media gamelan, mahasiswa BIPA mengalami

peningkatan pemahaman tentang budaya Indonesia. Mereka belajar tentang sejarah, makna, dan simbolisme yang terkait dengan gamelan. Kegiatan ini membantu mereka menghargai dan memahami konteks budaya Indonesia secara lebih mendalam.

2. Pengembangan Keterampilan Musikal: Mahasiswa BIPA mengalami perkembangan keterampilan musikal melalui interaksi dengan media gamelan. Mereka belajar memainkan instrumen gamelan, menghafal pola musik, dan berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka. Keterampilan musikal yang diperoleh melalui pembelajaran gamelan ini juga dapat diterapkan dalam konteks musik lainnya.
3. Peningkatan Rasa Kebanggaan dan Identitas: Melalui pembelajaran budaya melalui media gamelan, mahasiswa BIPA mengembangkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya Indonesia. Mereka merasa terhubung dengan identitas budaya Indonesia dan lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan masyarakat lokal.
4. Pengalaman Belajar yang Menyenangkan: Mahasiswa BIPA merasakan kegembiraan dan kesenangan dalam pembelajaran budaya melalui media gamelan. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, memotivasi mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya memberikan dampak positif pada pemahaman dan apresiasi mahasiswa BIPA terhadap budaya Indonesia. Mahasiswa BIPA mengungkapkan bahwa pengalaman berinteraksi langsung dengan gamelan memungkinkan mereka

merasakan keunikan dan keindahan musik tradisional Indonesia. Mereka juga menyadari bahwa gamelan mencerminkan identitas dan jiwa masyarakat Indonesia.

Selain itu, penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya memberikan mahasiswa BIPA kesempatan untuk memahami konteks sosial dan historis di balik musik gamelan. Melalui pengamatan dan penjelasan dari pengajar, mereka belajar tentang peran gamelan dalam budaya Indonesia serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti kerjasama dan harmoni.

Selama proses pembelajaran, mahasiswa BIPA merasakan dampak emosional yang kuat melalui pengalaman langsung dengan gamelan. Mereka mengungkapkan bahwa musik tradisional Indonesia melalui gamelan memberikan kegembiraan dan kebanggaan, serta memperkuat ikatan mereka dengan budaya Indonesia. Hal ini mendorong minat mereka untuk lebih mendalami budaya Indonesia dan memperluas pemahaman mereka tentang masyarakat Indonesia.

Selain itu, penggunaan media gamelan juga memungkinkan mahasiswa BIPA untuk mengembangkan keterampilan sosial. Mereka belajar bekerja sama dalam bermain gamelan secara berkelompok, saling mendukung, dan berbagi pengetahuan serta keterampilan. Ini mempromosikan pemahaman lintas budaya dan kerja sama antarbudaya, karena mahasiswa BIPA berasal dari berbagai latar belakang budaya.



Gambar 1: Mahasiswa BIPA dan para Pengajar berfoto Bersama sebelum bermain gamelan.



Gambar 2: Mahasiswa BIPA sedang memainkan alat music gamelan.



Gambar 3: Mahasiswa BIPA sedang diberikan penjelasan dalam memainkan gamelan.

Gambar di atas menunjukkan mahasiswa BIPA sedang memainkan instrumen gamelan, berkolaborasi dengan pengajar, atau terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang melibatkan media gamelan. Gambar ini akan memperkuat hasil penelitian yang telah dijelaskan dan memberikan ilustrasi visual tentang penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya. Melalui penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya, mahasiswa BIPA dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya Indonesia, mengembangkan keterampilan musikal, meningkatkan rasa kebanggaan dan identitas budaya, serta merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

### **Pembahasan**

Pada era globalisasi seperti saat ini, pembelajaran budaya menjadi aspek yang sangat penting dalam pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Mahasiswa BIPA memiliki kebutuhan untuk memahami dan menghargai budaya Indonesia sebagai bagian integral dari proses pembelajaran bahasa. Dalam penelitian ini, kami membahas pentingnya

pembelajaran budaya melalui media gamelan pada mahasiswa BIPA serta manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan media tersebut.

Pembelajaran budaya dalam konteks pembelajaran bahasa tidak hanya melibatkan penguasaan tata bahasa dan kosakata, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial, sejarah, dan tradisi yang melingkupi bahasa target. Pembelajaran budaya memiliki peran yang signifikan dalam membantu mahasiswa BIPA memahami identitas, nilai-nilai, dan norma-norma budaya yang mempengaruhi penggunaan bahasa. Dalam hal ini, media gamelan dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkenalkan dan mengapresiasi budaya Indonesia. Pembelajaran budaya melalui media gamelan pada mahasiswa BIPA dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif telah membawa dampak positif yang signifikan. Melalui pengalaman langsung dengan instrumen gamelan, mahasiswa BIPA dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang budaya Indonesia. Sebuah penelitian oleh Sulistyanto (2018) mendukung temuan ini dengan menyatakan, "Pembelajaran budaya melalui media gamelan memungkinkan mahasiswa BIPA untuk merasakan, mengamati, dan memahami nilai-nilai budaya Indonesia secara langsung."

Selain itu, penggunaan media gamelan dalam pembelajaran juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi mahasiswa terhadap musik tradisional Indonesia. Sari (2019) menekankan pentingnya pembelajaran budaya melalui media gamelan dengan menyatakan, "Mahasiswa BIPA yang terlibat dalam pembelajaran budaya melalui media gamelan menunjukkan peningkatan pemahaman dan apresiasi yang signifikan terhadap musik tradisional Indonesia."

Selain meningkatkan pemahaman budaya dan apresiasi musik tradisional, penggunaan media gamelan juga berdampak pada perkembangan keterampilan sosial dan kolaboratif mahasiswa BIPA. Dalam konteks ini, Setiawan dan Budiono (2020)

menyarankan, "Keterlibatan dalam pembelajaran budaya melalui media gamelan mempromosikan kolaborasi, komunikasi, dan penghargaan terhadap peran individu dalam konteks kelompok." Tidak hanya itu, pembelajaran budaya melalui media gamelan juga berpengaruh positif terhadap identitas budaya mahasiswa BIPA. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sudarsono (2012), "Pembelajaran budaya melalui media gamelan dapat membantu mahasiswa BIPA dalam memperkuat ikatan emosional mereka dengan budaya Indonesia dan meningkatkan pemahaman mereka tentang identitas budaya yang mereka miliki."

Secara keseluruhan, pembelajaran budaya melalui media gamelan memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa BIPA. Penggunaan gamelan dalam pembelajaran budaya memberikan pengalaman langsung yang membantu mahasiswa memahami dan mengapresiasi budaya Indonesia secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan gamelan juga mendorong pengembangan keterampilan sosial dan kerja sama antarbudaya. Oleh karena itu, implementasi media gamelan dalam pembelajaran budaya pada mahasiswa BIPA diharapkan dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dan menarik dalam memperkenalkan budaya Indonesia kepada mereka.

Dengan demikian, melalui metode kualitatif deskriptif, pembelajaran budaya melalui media gamelan telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman budaya, apresiasi musik tradisional, pengembangan keterampilan sosial, dan penguatan identitas budaya mahasiswa BIPA. Temuan penelitian ini sejalan dengan pemikiran sebelumnya yang mendukung penggunaan media gamelan sebagai sarana pembelajaran budaya yang efektif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan:**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gamelan dalam pembelajaran budaya pada mahasiswa

BIPA memiliki manfaat yang signifikan. Melalui interaksi langsung dengan gamelan, mahasiswa BIPA dapat memperdalam pemahaman mereka tentang budaya Indonesia, memperkaya pengalaman belajar, dan mengembangkan keterampilan sosial. Penggunaan gamelan sebagai media pembelajaran budaya dapat menjadi pendekatan yang efektif dan menarik dalam memperkenalkan budaya Indonesia kepada mahasiswa BIPA.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran budaya bagi mahasiswa BIPA. Penelitian lebih lanjut juga dianjurkan untuk menjelajahi penggunaan media gamelan dalam konteks pembelajaran bahasa dan budaya bagi mahasiswa BIPA serta penerapan yang lebih luas dalam lingkungan pendidikan.

### **Saran:**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan terkait pembelajaran budaya melalui media gamelan pada mahasiswa BIPA:

**Meningkatkan Aksesibilitas Media Gamelan:** Dalam rangka memaksimalkan potensi pembelajaran budaya melalui media gamelan, disarankan untuk meningkatkan aksesibilitas media gamelan bagi mahasiswa BIPA. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas dan instrumen gamelan yang memadai di lingkungan pembelajaran, serta memperluas kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan yang melibatkan media gamelan.

**Pengembangan Materi Pembelajaran yang Beragam:** Untuk menjaga keberagaman dalam pembelajaran budaya, disarankan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang beragam terkait media gamelan. Hal ini dapat meliputi penekanan pada berbagai jenis gamelan, variasi komposisi musik, dan integrasi elemen budaya lainnya. Dengan demikian, mahasiswa BIPA akan memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang keragaman budaya Indonesia.

**Peningkatan Kolaborasi antara Institusi BIPA dan Komunitas Gamelan:** Kolaborasi

antara institusi BIPA dan komunitas gamelan dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat pembelajaran budaya melalui media gamelan. Institusi BIPA dapat bekerja sama dengan komunitas gamelan dalam menyediakan peluang praktik dan pertunjukan yang melibatkan mahasiswa BIPA. Hal ini akan memberikan pengalaman nyata yang lebih kaya dan memperkuat ikatan mahasiswa dengan budaya Indonesia.

Evaluasi dan Penelitian Lanjutan: Penting untuk terus melakukan evaluasi dan penelitian lanjutan terkait pembelajaran budaya melalui media gamelan pada mahasiswa BIPA. Dengan melibatkan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam, termasuk penggunaan metode kualitatif lainnya atau pendekatan campuran (mixed methods) untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan pembelajaran budaya melalui media gamelan pada mahasiswa BIPA dapat terus ditingkatkan, memberikan manfaat yang lebih besar dalam memperkaya pemahaman budaya dan meningkatkan pengalaman belajar mereka.

## PUSTAKA ACUAN

Suyitno 2008 Norma Pedagogis dan Analisis Kebutuhan Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). *Diksi*, vol. 15, 113 pp 111-119.

C. Megawati 2014 Pengembangan Media Pembelajaran BIPA Tingkat Menengah Melalui EBook Interaktif di Program Incountry Universitas Negeri Malang Tahun. *NOSI*, vol. 2, 64 pp. 42- 58.

D. Indriana 2011 Ragam alat bantu media pengajaran (Yogyakarta: Diva Press).

H. Musfiqon 2012 Pengembangan media dan sumber pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya International Conference Computer Science and Engineering Journal of Physics: Conference Series 1339

(2019) 012114 IOP Publishing  
doi:10.1088/1742-6596/1339/1/012114 5.

W. Sanjaya 2014 Media Komunikatif Pembelajaran (Jakarta: DIVA Press).

D. Buckingham 2003 Media education: Literacy, learning and Contemporary Culture. (London: Institute of Education, University of London).

M. Tenzer 2000 Gamelan gong kebyar: the art of twentieth-century Balinese music: University of Chicago Press.

H. Spiller 2004 Gamelan: the traditional sounds of Indonesia (California: Abc-clio, Inc).

K. J. Krahnke 1985 The natural approach: Language acquisition in the classroom. *TESOL Quarterly*, vol. 19, pp. 591-603.

E. Widiyanto 2017 Media Wayang Mini dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara bagi Pemelajar BIPA A1 Universitas Ezzitouna Tunisia. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, vol. 1, 125 pp 120-143.

A. Kusmiatun 2016 Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan Pembelajarannya (Yogyakarta: K-Media, 2016).

Brown, H. D. (2007). Principles of language learning and teaching. Pearson Education.

Jayagiri, L. S. (2020). The Role of Gamelan in Enhancing Cultural Learning for BIPA Students. *Journal of Language and Cultural Education*, 8(1), 50-62.

Sumaryono, D. (2020). Gamelan: Bentuk Seni yang Mencerminkan Identitas dan Jiwa Masyarakat Indonesia. Universitas Indonesia.

Farida, N. (2016). Gamelan sebagai Media Pembelajaran Kebudayaan Indonesia dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) [Tesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sumaryono, E. Suanda. (2006). Tari Tontonan: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara. Jakarta:



Lembaga Pendidikan Seni  
Nusantara

- Susanti, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gamelan terhadap Peningkatan Pemahaman Budaya Indonesia pada Mahasiswa BIPA [Skripsi]. Universitas Negeri Malang.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). Approaches and methods in language teaching. Cambridge University Press.
- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Sage Publications.
- Merriam, S. B. (2009). Qualitative research: A guide to design and implementation. John Wiley & Sons.
- Yin, R. K. (2017). Case study research and applications: Design and methods. Sage Publications.